



PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
DINAS KESEHATAN
JL. TIMOR RAYA KM. 36 OELAMASI KUPANG TIMUR

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUPANG

2024

I. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pelayanan Kesehatan adalah suatu upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat dimana dalam penyelenggaraannya, pelayanan Kesehatan selalu disesuaikan dengan trend kesakitan yang sedang terjadi.

Pada tanggal 30 Januari 2020, karena merebaknya kasus covid 19, maka WHO menetapkan terjadinya Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Oleh karena kasus COVID 19 belum juga menurun dan malah semakin merebak, maka pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkannya sebagai pandemi.

Meningkatnya penyebaran Covid 19 ke seluruh dunia bahkan sampai di Indonesia, sehingga melalui keputusan Presiden nomor 12 tahun 2020, Indonesia menetapkan Covid 19 sebagai bencana nasional non alam.

COVID-19 merupakan pneumonia jenis baru yang pertama kali di temukan di Wuhan, China pada akhir Desember tahun 2019 yang dilaporkan sebanyak 44 kasus. Pneumonia jenis baru ini pada awal Januari telah tersebar di berbagai wilayah tak terkecuali di Indonesia. Pada awal munculnya penyakit ini diberi nama 2019-nCoV, namun pada pertengahan bulan Maret 2020, WHO secara resmi mengumumkan nama baru penyakit ini, yaitu COVID-19. COVID-19 diketahui disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menyerang seluruh pernafasan juga saluran pencernaan. Penyebaran virus ini sangat mudah dan cepat, akibatnya dalam waktu singkat penyakit ini telah sampai ke berbagai belahan dunia. Di Indonesia penularannya cukup cepat dengan jumlah peningkatan pasien yang sangat signifikan serta angka kematian yang tinggi. Hal ini bisa jadi disebabkan karena sebagian warga Indonesia belum mengetahui upaya pencegahan serta penanganan COVID-19. Kabupaten Kupang pun terimbas COVID-19. Di Kabupaten Kupang banyak kecamatan yang letaknya strategis, yaitu di jalur lintas kabupaten. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan Sosialisasi dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19.

Berdasarkan data yang dirilis website resmi Covid-19 Indonesia pada <https://covid19.go.id/peta>, tercatat bahwa sampai dengan tanggal 25 april 2022, jumlah masyarakat secara nasional yang terinfeksi Covid-19 sudah mencapai 6,044,467 orang terkonfirmasi positif dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 5,875.083 orang dan kasus yang semantara aktif saat ini sebanyak 13,251 kasus. Dari sejumlah orang Indonesia yang terinfeksi tersebut sebanyak 12.244 jiwa adalah merupakan warga masyarakat yang berdomisili di provinsi NTT, dan tersebar di semua Kabupaten Kota yang ada di Provinsi ini, termasuk Kabupaten Kupang dengan jumlah terinfeksi sebanyak 2809 Jiwa.

Melihat penyebaran COVID 19 yang begitu cepat dan sangat berisiko tinggi terjadinya kematian, maka pada tahun 2020, WHO melakukan penelitian dan pengembangan vaksin yang dapat dipakai sebagai kekebalan buatan bagi semua masyarakat dunia, yang secara resmi mulai diterapkan di hampir semua negara pada tahun 2021. Tindakan ini sangat membuahkan hasil dimana secara significant terjadi penurunan kasus, hingga pada tanggal 5 Mei tahun 2023, WHO secara resmi mencabut status pandemi COVID 19.

Dengan dicabutnya status pandemi COVID 19, tidak lantas mencabut semua protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID 19, karena penularan COVID 19 masih akan tetap terjadi meskipun efeknya tidak seberat sebelum penerapan vaksinasi COVID 19.

Berangkat dari hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang memandang perlu untuk tetap melakukan kewaspadaan terhadap munculnya penyakit infeksi emerging atau re emerging terutama COVID 19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kupang.

3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi dasar pelaksanaan pencegahan dan pengendalian COVID 19 di Kabupaten Kupang

II. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kupang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :Risiko penularan dari Daerah lain dengan Indeks 0 dan Risiko penularan setempat nilai Indeksnya 50.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.40
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	9.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : tidak ada

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	17.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan ketersediaan anggaran daerah yang tidak cukup (Fiskal Daerah yang rendah)
2. Subkategori Promosi, alasan pada tahun 2024 Kabupaten Kupang di tetapkan sebagai daerah dengan status KLB Rabies, sehingga fokusing daerah lebih ke promosi kesehatan tentang Rabies, namun bukan berarti COVID 19 diabaikan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Kupang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Kupang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.88
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	60.12
RISIKO	30.41
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kupang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kupang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.88 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.12 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/Kapasitas, diperoleh nilai 30.41 atau derajat risiko RENDAH

III. ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID 19 DAN PENETAPAN SUB KATEGORI PRIORITAS

1. Penetapan Sub Kategori Prioritas

a. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

b. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG

2. Penetapan Subkategori Prioritas yang dapat ditindaklanjuti

a. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

b. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Analisis Inventarisasi Masalah

a. Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Petugas Kesehatan di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • skrining pada semua pelaku perjalanan dari dan ke daerah endemis COVID 19 • pengambilan sampel bagi yang menunjukkan gejala covid, ili dan ISPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Form skrining COVID 19 dan balpoin • RDT COVID 19 	Rp.500.000	Laptop, dan Printer

b. Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machin e
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Kepala Bidang P2P	advokasi anggaran untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB	<ul style="list-style-type: none"> Form Telahaan staf RKA Perubahan 	Rp.250.000.000	Laptop, dan Printer
2	Promosi	Kepala Bidang P2P dan Bidang Kesmas	<ul style="list-style-type: none"> Publish flyer untuk pencegahan COVID 19 lewat media masa 	<ul style="list-style-type: none"> Flyer 	Rp.50.0000	Laptop, Jaringan Internet dan media Sosial
3.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Kepala Bidang P2P dan Tim	Pembuatan Rencon COVID 19	Kertas	Rp 200.000	Laptop dan Printer
4	Surveilans Kabupaten/Kota	Tim Surveilans	Penyelidikan Epidemiologi semua kasus susp COVID 19 jika ada	Form PE	Rp.250.000.000	Laptop, HP dan Printer

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	KEWASPADAAN KAB/KOTA
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
3	Promosi
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
5	Surveilans Kabupaten/Kota
6	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan skrining pada semua pelaku perjalanan dari dan ke daerah endemis COVID 19 Melakukan pengambilan sampel bagi yang menunjukkan gejala covid, ili dan ISPA 	Kepala Puskesmas Kab Kupang	2025	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan advokasi anggaran untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB 	Kepala Bidang Kesmas	Bulan Juni 2025	

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
3	Promosi	● Mempublish flyer untuk pencegahan COVID 19 lewat media masa	Kepala Bidang P2P dan Kesmas	Bulan Juni 2025	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun Rencon COVID 19	Kepala Bidang P2P dan Tim Surveilans	Bulan Juli 2025	
5	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan Penyelidikan Epidemiologi semua kasus susp COVID 19 jika ada	Kepala Bidang Kesmas	<24 Jam saat muncul kasus	
6	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan advokasi anggaran untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB	Kepala Bidang Kesmas	Bulan Juni 2025	

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Kuji Lita K. Riwu Kaho	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Kupang
2	Ns. Margareta Farsiana, S.Kep.	Epidemiologi Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kab. Kupang
3	Fersy Y. Loek, S.Kep.	Pengadministrasi Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Kupang

Demikian analisis risiko ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Oelamasi, 27 Mei 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kupang



Yoel M. Latubun, S.Si, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19770227 199703 1 002

Paraf Hierarki	
Sekretaris Dinas Kesehatan	
Kepala Bidang P2P	